BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi

2.1.1 Perancangan

Perancangan dibutuhkan untuk membuat sebuah sistem informasi, definisi perancangan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005: 39) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* sebagai berikut: "perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang baik".

Definisi lain dari perancangan menurut Koniyo Andri dan Kustini (2007: 79) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* menyebutkan bahwa: "perancangan Sitem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis system".

Berdasarkan definisi perancangan di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa perancangan adalah proses pengembangan sistem baru yang berguna untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan.

2.1.2 Sistem

Sistem dalam suatu instansi bertujuan untuk mengendalikan aktivitas instansi, adapun definisi sistem menurut Susanto Azhar (2004: 24) dalam bukunya berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah sebagi berikut: "sistem adalah

kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".

Definisi lain dari sistem Jogiyanto HM (2005: 1) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* disebutkan bahwa: "suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu".

Berdasarkan definisi tentang sistem di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain untuk melakukan tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Informasi bagi suatu instansi dibutuhkan untuk Pengambilan keputusan definisi menurut Susanto (2004: 40) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* dari: "informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat".

Definisi menurut Jogiyanto (2005: 40) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* dari: "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

Berdasarkan definisi tentang informasi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa informasi adalah data yang yang telah diolah terlebih dahulu dan memberikan manfaat kepada penerima

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Koniyo (2007: 9) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi* adalah: "sistem

informasi adalah sebuah sistem yang terdirii atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan".

Definisi lain dari sistem informasi menurut Susanto (2004: 55) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* disebutkan bahwa:

> Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Bedasarkan definisi tentang sistem informasi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem yang saling bekerjasama untuk mengolah data menjadi informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

2.1.5 Akuntansi

Akuntansi amat penting bagi perusahaan, karena dengan akuntansi, perusahaan akan lebih mudah dalam pengendalian keuangan, menurut Koniyo (2007: 16) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* definisi akuntansi adalah sebagai berikut: "akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut kedalam bentuk laporan dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan".

Menurut Soemarso (2004: 31) dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5* Definisi lain dari akuntansi disebutkan bahwa:

> Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untukmemungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan informasi ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan *accrual basis*, maka definisi menurut Sujana Ismaya (2007:49) dalam bukunya *Kamus Akuntansi* menjelaskan bahwa: "*accrual basis accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau di bayar".

Menurut Abdul Halim (2004: 19) dalam bukunya *Kamus Besar Akuntansi* pengertian *acrual basis accounting method* sebagai berikut:

> *Acrual basis accounting method* (metode akrual) adalah suatu metode akuntansi dimana penerimaan yang dihasilkan baru diakui atau dicatat apabila proses yang menghasilkan lengkap dan apabila transaksi pertukaran terjadi, sementara pengeluaran baru diakui atau dicatat apabila sejumlah uang benar-benar dibayarkan.

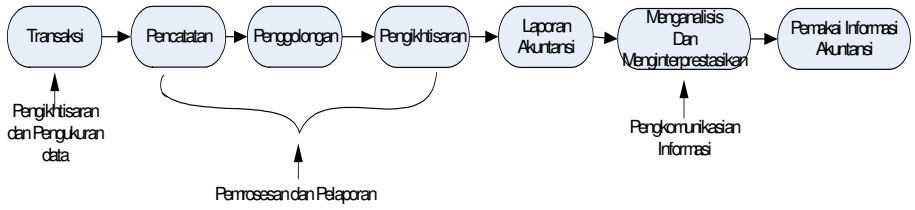
Berdasarkan di atas penulis dapat menyimpulkan basis akrual adalah transaksi atau peristiwa pada saat transaksi itu terjadi.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso (2004: 20) dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5* adalah sebagai berikut:

> Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai.

Skema dari proses akuntansi sendiri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar*" 2004: 20)

Secara singkat proses akuntansi menurut Soemarso (2004: 20) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:

1. Identifikasi dan Pengukuran Data

   Data yang relevan untuk keputusan terdiri dari transaksi-transaksi dan kejadian dalam perusahan. Transaksi atau kejadian akan selalu berhubungan dengan tindakan yang telah diselesaikannya. Data yang telah di identifikasi kemudian diukur.

2. Proses dan Pelaporan

   Proses dan pelaporan data mencangkup kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran. Pencatatan transaksi berarti mengumpulkan data secara

kronologis. Transaksi perusahan sekaligus digolongkan dalam kelompok atau katagori yang berhubungan. Pengikhtisaran adalah menyajikan informasi yang telah digolong-golongkan ke dalam bentuk laporan seperti diinginkan pemakai.

3. Laporan Akuntansi

   Laporan akuntansi (*accounting reports*) yang dihasilkan oleh sistem akuntansi banyak ragamnaya. Jenis laporan yang dihasilkan tergantung pada pihak-pihak yang menggunakan laporan tersebut. Salah satu yang utama adalah laporan keuangan (*financial statment*).

4. Analisis dan Interpretasi

   Laporan akuntansi perlu dianalisis dan diintrepretasikan analisis laporan keuangan adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan arah perubahan. Interpretasi laporan keuangan menghubungkab angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan termasuk hasil analisisnya dengan keputusan usaha yang diambil.

Berdasarkan definisi di atas maka proses akuntannsi adalah tahapan-tahapan akuntansi sejak terjadinya transaksi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan hingga laporan akuntansi yang menyajikan suatu informasi sesuai dengan yang diinginkan pemakai.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso (2004: 90) dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5* adalah: “siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya”.

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Pencatatan:

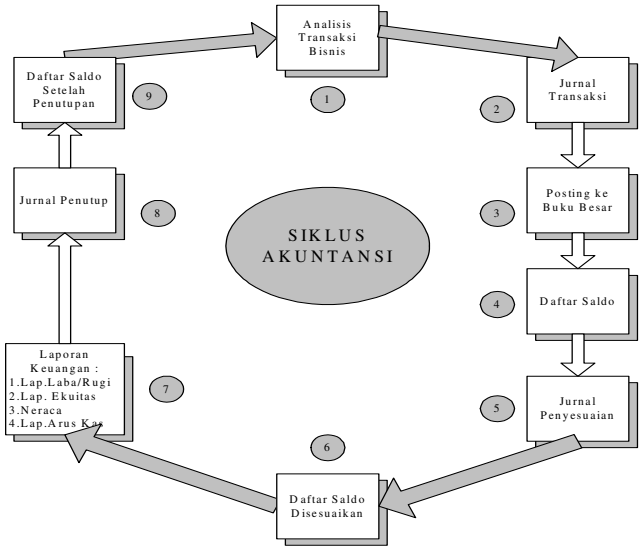
1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
3. Pemindah-bukuan (*posting*) ke buku besar.

B. Tahap Pengikhtisaran:

1. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjusment*).
3. Penyusunan laporan keuangan.
4. Pembuatan jurnal penutup (*closing entries*).
5. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).
6. Pembuatan jurnal balik *(reversing entris*).

Adapun definisi lain dari siklus akuntansi menurut Tjahjono, Achmad dan Sulastiningsih (2003: 80) dalam bukunya *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu Buku 1* yang menyebutkan bahwa: "siklus Akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo etelah penutupan".

Siklus akuntansi apabila digambarkan akan tampak seperti di bawah ini



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi *(Accounting Cycle)*

(Tjahjono, "*Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu Buku 1"* 2003:81)

Adapun penjelasan menurut Tjahjono, Achmad, dan Sulastiningsing (2003: 81) dalam bukunya *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu Buku 1* dari siklus akuntansi di atas adalah sebagai berikut:

1. Analisis transaksi bisnis

   Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi keuangan.

2. Pencatatan pada buku jurnal

   Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau urut sesuai dengan tanggal terjadinya.

3. Posting ke buku besar

   Posting adalah proses pemindahan ayat-ayat jurnal dari jurnal ke jurnal ke akun buku besar. Posting dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

4. Penyusunan daftar saldo

   Sebelum laporan keuangan disusun, saldo dari masing-masing akun harus ditentukan terlebih dahulu. Saldo tersebut dapat dilihat dari buku besar umum dan harus dibuktikan persamaan debit dan kreditnya.

5. Penyesuain

   Beberapa akundalam neraca saldo belum menunjukkan informasi yang *Up To Date* (terkini), kerena beberapa informasi baru dapat diketahui pada akhir tahun melalui analisis terhadap keadaan pada akhir periode.

6. Daftar saldo disesuaikan

   Setelah penyesuaian dicatat dan diposting ke akun buku besar, neraca saldo disesuaikan disiapkan.

7. Penyusunan laporan keuangan

   Penyusunan laporan keuanagan diawali dengan menyiapkan lapoaran laba rugi. Laba atau rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun lapoaran ekuitas pemilik.

8. Penutupan buku besar

   Saldo-saldo yang terdapat dalam neraca akan terus dibawa ketahun-tahun berikutnya. Karena akun-akun neraca mempunyai sifat relatif permanen maka akun ini disebut dengan akun permanen *(Permanent Account)* atau akun riil *(Real Account).*

Dari definisi di atas maka siklus akuntansi adalah tahapan kegiatan dalam proses penyusunan hingga laporan keuangan untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.

2.1.5.3.1Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Soemarso (2004: 31) dalam bukunya *Akuntansi Pengantar* "jurnal umum (*general journal*) bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Journal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar". Definisi lain Jurnal Koniyo (2007: 30) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* "adalah buku (pertama) untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis (menurut urutan tanggal) kedalam kelompok akun debet dan kredit".

Berdasarkan definisi tentang jurnal di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal adalah sebuah catatan untuk mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan urutan waktu terjadinya.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar"* 2004: 94)

PT "XXX"
JURNAL UMUM
PERIODE.....

Tanggal	No Bukti	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
01/08/2012	FIK/8/2012/00001	Kas	1111	xxx	-
01/08/2012	FIK/8/2012/00001	Pendapatan Iklan diterima dimuka	4111	-	xxx
01/08/2012	FIV/8/2012/00001	Kas	1111	xxx	-
01/08/2012	FIV/8/2012/00001	Pendapatan Event diterima dimuka	4211	-	xxx
01/08/2012	FIK/8/2012/00002	Kas	1111	xxx	-
01/08/2012	FIK/8/2012/00002	Piutang	1211	xxx	-
01/08/2012	FIK/8/2012/00002	Pendapatan Iklan diterima dimuka	4111	-	xxx
01/08/2012	FIV/8/2012/00002	Kas	1111	xxx	-
01/08/2012	FIV/8/2012/00002	Piutang	1211	xxx	-
01/08/2012	FIV/8/2012/00002	Pendapatan Event diterima dimuka	4211	-	xxx
01/08/2012	PFIK/8/2012/00001	Kas	1111	xxx	-
01/08/2012	PFIK/8/2012/00001	Piutang	1211	-	xxx
01/08/2012	PFIV/8/2012/00001	Kas	1111	xxx	-
01/08/2012	PFIV/8/2012/00001	Piutang	1211	-	xxx
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Beban Listrik	5111	xxx	-
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Kas	4211	-	xxx
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Beban Air	5211	xxx	-
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Kas	4211	-	xxx
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Beban Telepon	5311	xxx	-
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Kas	4211	-	xxx
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Beban Perlengkapan	5511	xxx	-
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Kas	1111	-	xxx
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Beban Gaji	5611	xxx	-
01/08/2012	BKK/8/2012/00001	Kas	1111	-	xxx

2.1.5.3.2Buku Besar Umum

Definisi dari Soemarso (2004: 31) dalam bukunya *Akuntansi Pengantar* "buku besar adalah (general ledger), kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri". Definisi lain dari buku besar menurut Koniyo (2007: 32) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* "adalah kesatuan akun yang saling berkaitan satu sama lain".

Berdasarkan definisi tentang buku besar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar kumpulan-kumpulan akun yang digunakan untuk meringkas informasi yang telah dicatat.

Adapun contoh buku besar dari transaksi yang adalah sebagi berikut:

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Kas (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

PT "XXX" BUKU BESAR UMUM PERIODE :.....						
Akun: Kas				Kode Akun: 111		
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Saldo Awal			-	xxx	-
01/08/2012	Pendapatan Iklan diterima dimuka	1111	xxx	-	xxx	
01/08/2012	Pendapatan Event diterima dimuka	5111	xxx	-	xxx	-
01/08/2012	Piutang	1211	xxx	-	xxx	-
01/08/2012	Beban Telepon	5211	-	xxx	xxx	-
01/08/2012	Beban Air	1111	-	xxx	xxx	-
01/08/2012	Beban Listrik	5111	-	xxx	xxx	-
01/08/2012	Beban Perlengkapan	5511	-	xxx	xxx	-
01/08/2012	Beban Gaji	5611	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.3. Buku Besar Umum Pendapatan Iklan (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun	Pendapatan Iklan diterima dimuka				Kode Akun:	1111
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas	1111	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.4. Buku Besar Umum Pendapatan Event (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun:	Pendapatan Event diterima dimuka				Kode Akun:	4111
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas	1111	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.5. Buku Besar Umum Beban Telepon (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun:	Beban Telepon				Kode Akun:	
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas	5511	xxx	xxx	xxx	xxx

Tabel 2.6. Buku Besar Umum Beban Air (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun:	Beban Air				Kode Akun:	5311
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas	4211	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.7. Buku Besar Umum Beban Listrik (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun: Beban Listrik						Kode Akun:
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas		xxx	-	xxx	-

Tabel 2.8. Buku Besar Umum Beban Perlengkapan (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun: Beban Perlengkapan						Kode Akun:
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas	4211	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.9. Buku Besar Umum Beban Gaji (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun: Beban Gaji						Kode Akun:
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas	5611	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.10. Buku Besar Umum Piutang (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5"* 2004: 96)

Akun: Piutang						Kode Akun:
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/08/2012	Kas	1211	xxx	-	xxx	-

2.1.5.3.3Jurnal Penyesuain

Definisi jurnal Penyesuain menurut Adiyos (2004: 126) dalam bukkunya *Kamus Besar Akuntansi* "jurnal Penyesuaian adalah suatu ayat yang dibuat sebagai koreksi pada akhir periode akuntansi untuk mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui atas aktiva, pasiva, pendapatan dan beban".

Adapun dari Halim (2004: 54) dalam bukunya *Akuntansi Sektor Publik* definisi lain "jurnal adalah diperlukan untuk menyakinkan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapat atau biaya telah ditaati".

Berdasarkan definisi tentang penyesuain di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penyesuain untuk mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui.

Tabel 2.11. Jurnal Penyesuaian (Soemarso, "*Akuntansi Suatu Pengantar Buku Edisi 5*" 2004: 126)

PT "XXX" JURNAL PENYESUAIAN PERIODE.....					
Tanggal	No Bukti	Keterangan	P/R	Debet	Kredit
31/08/2012	FIK/8/2012/00001	Pendapatan Iklan diterima dimuka	4111	xxx	-
31/08/2012	FIK/8/2012/00001	Pendapatan Iklan	4311	-	xxx
31/08/2012	FIV/8/2012/00001	Pendapatan Event diterima dimuka	4211	xxx	-
31/08/2012	FIV/8/2012/00001	Pendapatan Event	4411	-	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Menurut Soemarso (2004: 34) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5* definisi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

> Laporan keuangan (*financial statement*): laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan terutama pihak di luar perusahaan mengenai posisi keunagan dan hasil usaha perusahaan laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Definisi lain dari laporan keuangan (*financial statment*) menurut Koniyo (2007: 38) dalam bukunnya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* "adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat dipercaya".

Berdasarkan definisi tentang laporan keuangan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk mengetahui tentang informasi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

2.1.5.3.5Jurnal Penutup

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi dari sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001: 3) dalam bukunya *Sistem Akuntansi Edisi 3 Cetakan 3* adalah sebagai berikut: "sistem adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Adapun definisi menurut Krismiaji (2005: 16) dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* dari sistem akuntansi sebagai berikut: "sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis".

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan sistem akunatansi adalah suatu sistem yang memproses data dan juga transaksi untuk menyediakan infomasi keuangan yang bermanfaat yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan dalam mengolah perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Koniyo (2007: 10) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* definisi dari "sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pamakainnya".

Definisi lain dari sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2004: 124) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen:Konsep dan Pengembangannya* adalah:

> Kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari prosedur yang saling berkaitan yang mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.1.8 Laporan Laba Rugi

Definisi Laporan Laba Rugi menurut Soemaso SR (2004: 15) dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5,* menyebutkan bahwa: "laporan Laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, lapoaran laba/rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu".

Definisi Laporan Laba atau Rugi menurut Achmad Tjahjono&Sulastiningsih (2003: 72) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar Pendekatan*

Terpadu, menyebutkan bahwa: "laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya: bulanan, kuartalan,semesteran atau tahunan".

Berdasarkan definisi dia atas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban yang menunjukan hasil usaha perusahaan dalam periode akuntansi.

Contoh bentuk dari laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.12 Laporan Laba Rugi (Soemarso, 2004:129)

PT. XXX **Laba Rugi** **Periode xxxx**		
Pendapatan		
Pendapatan Iklan	xxx	
Pendapatan Event	xxx	
Total Pendapatan		xxx
Beban Usaha		
Beban Gaji	xxx	
Beban Listrik	xxx	
Beban Air	xxx	
Beban Telepon	xxx	
Beban Perlengkapan	xxx	
Beban Lain-lain	xxx	
Total Beban		xxx
Laba Bersih		xxx

2.1.8.1 Pendapatan

Definisi pendapatan menurut Kieso (2004: 21) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate.*menjelaskan bahwa:

> Pendpatan adalah arus masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban akibat penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan

menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama satu periode.

Definisi pendapatan menurut Henry Simamora (2005: 15) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Pendapatan (revenues) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bilamana arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi pemodalan.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah arus masuk aktiva berdasarkan barang produksi masuk, pemberian jasa atau laba lain dalam suatu periode yang menaikan ekuitas suatu perusahaan.

2.1.8.2 Beban

Definisi beban menurut Henry Simamora (2005: 15) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Beban (expense) adalah penurunan aset atau kenaikan kewajiban (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari pengiriman barang, penyerahan jasa, atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan usaha pokok perusahaan.

Definisi beban menurut Warren Carls (2005: 35) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Pengantar Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “Beban adalah

jumlah aktiva yang terpakai atau jasa yang digunakandalam proses menghasilkan pendapatan."

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bawha beban adalah jumlah aktiva yang terpakai oleh suatu perusahaan dalam suatu perusahaan dalam suatu periode atas aktivitas yang digunakan dalam suatu proses menghasilkan pendapatan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi

Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi adalah sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi yang terjadi pada perusahan tersebut. Hal ini berkaitan dengan proses yang terjadi dari input, proses, hingga menjadi *output* yang diinginkan. Proses transaksi terjadi dari mulai mulai membuat jurnal, memposting buku besar, pengikhtisaran hingga menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

2.1.10 Perancanagan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Laporan Laba Rugi, maka dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi adalah Perancangan suatu sistem yang menyagkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut. Hal ini berkaitan dengan proses yang terjadi dari input, proses, hingga menjadi output yang diinginkan. Proses transaksi terjadi dari mulai membuat jurnal, memposting buku besar, pengikhtisaran hingga menghasilkan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

2.1.10.1Definisi

2.1.10.2Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dari laporan laba rugimenurut Mulyadi (2001: 17) dalam bukunya *Sistem Akuntansi Edisi 3 Cetakan 3* adalah sebagi berikut:

A. Fungsi Keuangan

   Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengatur keuangan perusahaan, transaksi pencatatan penerimaan kas dan transaksi pengeluaran kas.

B. Fungsi Akuntansi

   Fungsi akuntansi bertanggung jawab melakukan pencatatan atas transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta membuat bukti kas keluar dan bukti kas masuk serta melakukan verifikasi kelengkapan dan keaslian dokumen pendukung yang dipakai.

C. Fungsi Penagihan

   Fungsi ini bertanggungjawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

D. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

   Fungsi pengeluaran kas berfungsi sebagai yang menganjukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi.

2.1.10.3 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan menurut Mulyadi (2001: 463) dalam bukunya *Sistem Akuntansi Edisi 3 Cetakan 3* (dari penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penggajian) adalah sebagai berikut:

1. Kwitansi

   Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran.

2. Bukti Kas Keluar

   Dalam sistem pengeluaran kas, Dokumen bukti kas keluar berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Sedangkan dalam sistem penggajian dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji.

3. Bukti Kasa Masuk

   Dokumen ini digunakan untuk mencatat semua aktivitas uang yang masuk ke adalam perusahahan.

2.1.10.4 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang digunakan menurut Mulyadi (2001: 18) dalam bukunya Sistem Akuntansi Edisi 3 Cetakan 3 adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Umum
b. Jurnal Penerimaan Kas
c. Jurnal Pengeluaran Kas
d. Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

2.1.10.5 Standar Akuntansi SIA Laporan Laba Rugi

Standar Akuntansi pada SIA Laporan Keuangan Laba/Rugi menurut Soemarso (2004: 131) dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar Salemba Empat* yaitu sebagai berikut:

a. aset
b. kewajiban
c. ekuitas dana
d. pendapatan
e. biaya/Belanja
f. transfer

2.1.10.6 Kebutuhan Perangkat Lunak SIA Laporan Laba Rugi

Kebutuhan *software* dalam Perancanagn SIA Laporan Laba Rugi ini terdiri dari:

A. Microsoft Visual Basic 6.0

Menurut Koniyo (2007: 320) dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Micrososft SQL Server* Definisi Visual Basic adalah sebagai berikut:

> Jenis bahasa pemrograman yang *user Friendly,* ada yang berpendapat bahwa Visual basic merupakan *development tool*, yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi windows.

Selain itu Sunyoto (2007: 1) dalam bukunya *Pemrograman database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL* mendefinisikan "visual basic adalah proram untuk membuat aplikasi berbasis microsoft windows secara cepat dan mudah".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft Visual Basic 6.0 adalah bahasa pemograman yang berjalan di sistem operasi Windows untuk membuat aplikasi dengan mudah.

B. Microsoft SQL Server 2005

Menurut Koniyo *(2007: 145)* dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* definisi Microsoft SQL Server 2005 adalah salah satu *database* yang berjalan di sistem operasi Windows adapun pengertian Microsoft SQL Server 2000 adalah sebagai berikut: "microsoft SQL Server 2005 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas".

Definisi lain Sunyoto (2007: 125) dalam bukunya *Pemrograman database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server 2000* adalah sebagai berikut:

> Microsoft SQL Server 2005 adalah salah satu produk andalan Microsoft untuk *database server.* Kemampuan dalam manajemen data dan kemudahan pengoprasian membuat DBMS (*Data Base Management System)* menjadi pilihan para data base administrasi.

Definisi diatas, penulis dapat menarik simpulan bahwa Microsoft SQL Server adalah sebuah program yang digunakan untuk mengolah data, khususnya untuk *database* dalam suatu program aplikasi agar lebih mudah dipakai.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahan

A. Bentuk Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di bidang jasa yaitu pada PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung.

B. Jenis Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada perusahaan yang berbentuk Jasa, yang mana definisi Perusahaan jasa menurut Soemarso SR (2004: 22) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar menjelaskan bahwa: "perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Contoh dari perusahaaan ini adalah kantor akuntan, pengacara, tukang cukur, dan lain-lain".

Jenis Perusahaan yang diteliti oleh penulis adalah jenis perusahaan jasa yaitu (jasa periklanan).

C. Bidang Perusahaan

PT. Radio Swara Pandawa Lima Shakti Cabang Bandung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

2.3 Alat Pengembangan

2.3.1 Diagram Konteks

Adapun definisi lain dari diagram konteks menurut Sutabri (2003: 166) dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada.

Definisi dari Albahra (2005: 64) dalam bukunya *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan secara umum berjalan keseluruhan sebuah sistem.

2.3.2 Diagram Arus Data

Definisi Diagram aliran data menurut Albahra (2005: 64) dalam bukunya *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* "adalah merupakan model dari sistem untuk menggambarakan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil".

Definisi lain dari diagram aliran data menurut Jogiyanto, HM, (2005: 700) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> *Data Flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram aliran data adalah model sistem yang menggambarkan komponen sistem yang membentuk sebuah sistem yang lebih kecil.

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data menurut Albahra (2005: 70) dalam bukunya *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* "adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Menurut Jogiyanto (2005: 725) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* definisi lain dari kamus data menyebutkan bahwa: "kamus data (KD) atau *Data Dictionary (DD)* atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary* adalah katalog fakta tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah daftar katalog tentang suatu sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir

Bagan alir menurut Albahra (2005: 263) dalam bukunya *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* dalam perancangan sistem berfungsi sebagai gambaran prosedur sistem baik yang berjalan maupun usulan, adapun definisi adalah sebagai berikut:

> Bagan alir *(flowchart)* adalah bagan *(chart)* yang menunjukkan alir *(flow)* di dalam program atau prosedur sistem secara logika (Jogiyanto, 2005:795).", adapun definisi lain dari bagan alir atau "*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan alir adalah sebuah bagan yang menggambarkan prosedur-prosedur dari sistem.

2.3.5 Normalisasi

Definisi dari Normalisasi menurut Albahra (2005: 169) dalam bukunya *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* "adalah suatu proses memperbaiki/membangun dengan model data relational, dan secara umum lebih tepat dikoreksikan dengan model data logika".

Definisi lain normalisasi menurut Jogiyanto (2005: 403) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* "adalah Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa normalisasi adalah proses penggolongan data agar data yang telah direlasikan tidak muncul ganda pada database.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Definisi ERD menurut Albahra (2005: 142) dalam bukunya *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak". Adapun definisi menurut Krismiaji (2005: 146) dalam bukunya *Sistem Infomasi Akuntansi* "ERD adalah Sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *Entity Relationship Diagram* adalah suatu desain yang menggambarkan proses database yang akan dibuat.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

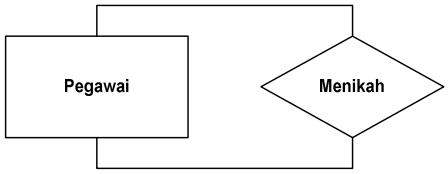
Menurut Al-Bahra (2005: 145) dalam bukunya *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi* definisi Relationship degree bahwa: "*relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship"*.

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

Contoh:



Gambar 2.3 *Unary Relationship* (Al-Bahra, " *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi"* 2005: 145)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model relationship antara *instance-instance* dari satu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

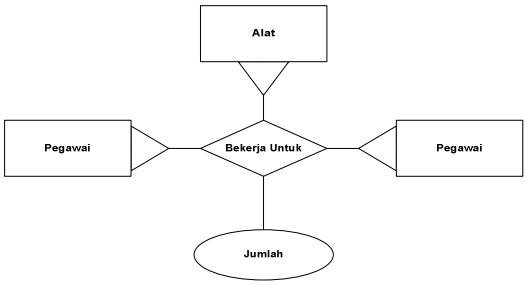


Gambar 2.4 *Binary Relationship* (Al-Bahra, " *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi"* 2005: 145)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara instance-instance dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.5 *Ternary Relationship* (Al-Bahra, "*Analisis dan Desain dan Sistem Informasi"* 2005: 145)

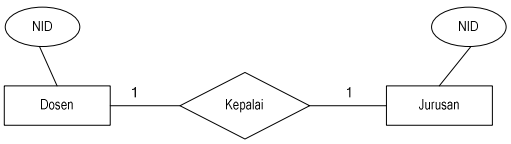
B. Kardinalitas

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi *Chen* yaitu sebagai berikut:

1. Relasi satu-ke-satu(*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

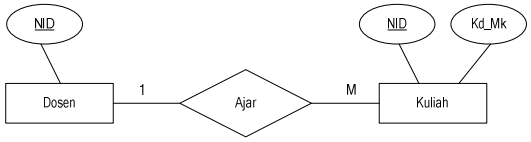


Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to One* (Al-Bahra, " *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi"* 2005: 145)

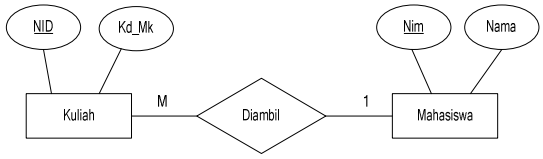
2. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One to Many* atau *Many to One*)

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *One to Many* (Al-Bahra, " *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi"* 2005: 145)

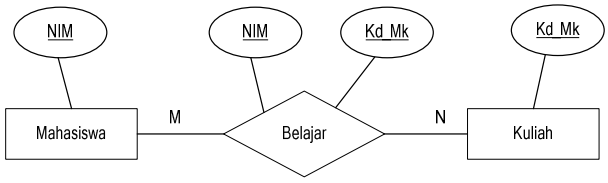


Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to One* (Al-Bahra, " *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi"* 2005: 145)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:



Gambar 2.9 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (Al-Bahra, " *Analisis dan Desain dan Sistem Informasi"* 2005: 145)

2.4 *Software*

Definisi dari *Software* menurut Melwin (2007: 22) "perangkat berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua intruksi yang mengarah pada *system computer"*.

Bedasarkan definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan program untuk mengatur aktivitas kerja komputer dan menjalankan aplikasi.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi dari Operating sistem menurut Susanto (2004: 167) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen*: "*konsep dan Pengembanganny* adalah sebagai berikut: berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer. Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, LINUX, UNIX dan lain-lain".

Definisi dari microsoft windows XP menurut Rajaq, Ruly, (2003: 9) dalam bukunya *Belajar Singkat Cepat Mahir Microsoft Windows XP Profesional* adalah sebagai berikut: "microsoft windows XP profesional kependekatan dari microsoft

windows experience profesional merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya".

Software sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitaian ini adalah Windows XP, karena Windows XP lebih mudah dimengerti dan populer di Indonesia.

2.4.2 *Software Enterpriter*

Definisi dari Susanto (2004: 171) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen*: "*konsep dan Pengembangannya software* adalah Interpreter merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software enterpriter* adalah sebuah *software* penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi dari *software compiler* menurut Susanto (2004: 173) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen*: "*konsep dan Pengembanganny* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file"*.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa komputer secara langsung.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Susanto (2004: 174) dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen*: "*konsep dan Pengembangannya* adalah Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah aplikasi siap pakai.